

PENGARUH METODE *THINK TALK WRITE* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS VIII MTs AL MA'TUQ SUKABUMI

Mochamad Teguh Saputra¹, Hera Wahdah Humaira², Fauziah Suparman³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah
Sukabumi^{1,2,3}

e-mail: teguh211680@ummi.ac.id¹, hera297@ummi.ac.id²,
fauziahsuparman452@ummi.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan video terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII A MTs Al Ma'tuq Sukabumi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sampel terdiri dari 28 siswa yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Instrumen pengumpulan data berupa tes menulis (*pretest* dan *posttest*) serta observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata dari *pretest* sebesar 70,54 menjadi 79,46 pada *posttest* setelah diterapkan metode *Think Talk Write* berbantuan video. Hasil uji-t menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 11,19 > t_{tabel} sebesar 1,703, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa metode *Think Talk Write* berbantuan video berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. Metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan menyenangkan, serta membantu siswa dalam mengembangkan ide secara terstruktur dan sistematis.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis, Metode *Think Talk Write*, Teks Eksposisi

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the *Think Talk Write* learning method assisted by video on the expository writing skills of eighth-grade students at MTs Al Ma'tuq Sukabumi. This research employed a quantitative approach with a *One-Group Pretest-Posttest Design*. The sample consisted of 28 students selected through *purposive sampling*. Data collection instruments included writing tests (*pretest* and *posttest*) and observations of teacher and student activities during the learning process. The results showed an increase in the average score from 70.54 on the *pretest* to 79.46 on the *posttest* after implementing the *Think Talk Write* method with video assistance. The t-test results indicated that the t-value (11.19) was greater than the t-table value (1.703), which means H_0 is rejected and H_1 is accepted. Thus, it can be concluded that the *Think Talk Write* method assisted by video has a significant effect on students' ability to write expository texts. This method fosters an active, collaborative, and engaging learning environment while helping students structure and develop their ideas more effectively.

Keywords: *Expository Text, Think Talk Write Method, Writing Skills*

PENDAHULUAN

Dalam struktur kurikulum Bahasa Indonesia, penguasaan keterampilan menulis beragam jenis teks merupakan salah satu kompetensi fundamental yang harus dicapai oleh siswa. Pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), khususnya kelas VIII, siswa dituntut untuk mampu memproduksi berbagai teks secara efektif, mulai dari teks berita, iklan, puisi, ulasan, hingga teks eksposisi. Kemampuan ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga mencerminkan daya nalar dan kemampuan siswa dalam mengorganisasi gagasan secara logis dan sistematis (Astuti et al., 2024; Barbecho, 2019; Liunokas, 2020). Penguasaan keterampilan

menulis menjadi indikator penting keberhasilan pembelajaran bahasa, karena melalui tulisan, siswa belajar untuk berpikir secara terstruktur, mengartikulasikan pandangan, dan berkomunikasi secara formal. Oleh karena itu, memastikan setiap siswa dapat mencapai kompetensi dasar ini secara optimal merupakan sebuah prioritas dalam proses pendidikan, yang menjadi landasan bagi pengembangan kemampuan literasi di tingkat yang lebih lanjut serta bekal untuk menghadapi tantangan akademik dan profesional di masa depan (Hardjito et al., 2025; Nurjanah et al., 2025).

Di antara berbagai jenis teks, teks eksposisi memegang peranan krusial dalam mengasah kemampuan berpikir kritis dan argumentatif. Teks eksposisi secara definitif merupakan sebuah tulisan yang bertujuan untuk memaparkan, menjelaskan, dan menguraikan suatu informasi atau gagasan kepada pembaca dengan didukung oleh fakta dan data yang akurat (Rosdiana, 2020). Ciri utamanya terletak pada penyajian yang logis, informatif, dan persuasif secara rasional, bukan emosional. Sebuah teks eksposisi yang baik menuntut penulisnya untuk mampu merumuskan tesis atau pernyataan pendapat, menyajikannya dengan argumen yang kuat, dan diperkuat dengan bukti-bukti yang relevan. Dengan demikian, pembelajaran menulis teks eksposisi secara ideal tidak hanya melatih siswa merangkai kata, tetapi juga mendidik mereka untuk menjadi individu yang mampu menyampaikan pendapat secara bertanggung jawab, sistematis, dan berbasis data, sebuah kecakapan esensial dalam kehidupan bermasyarakat dan dunia akademik.

Namun, kondisi ideal tersebut seringkali belum tercermin dalam realitas pembelajaran di lapangan. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan pendidik di MTs Al Ma'tuq Sukabumi, teridentifikasi adanya permasalahan signifikan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII. Banyak siswa menghadapi kendala dalam menuangkan gagasan mereka secara tertulis, kesulitan mengembangkan kerangka tulisan menjadi paragraf yang padu, serta kurangnya pemahaman terhadap kaidah kebahasaan yang baku. Permasalahan ini diperparah oleh rendahnya minat baca dan keterbatasan kosakata, yang membuat siswa bingung saat diminta memilih dan mengembangkan topik. Akibatnya, kualitas tulisan yang dihasilkan belum memenuhi standar, yang tercermin dari rata-rata nilai keterampilan menulis yang masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kesenjangan antara tuntutan kurikulum dan kapabilitas siswa ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk sebuah intervensi pembelajaran.

Kesenjangan yang terjadi berakar dari metode pembelajaran yang kemungkinan belum sepenuhnya memfasilitasi kebutuhan siswa dalam proses menulis. Pendekatan konvensional yang cenderung berpusat pada guru seringkali membuat siswa menjadi pasif dan kurang terlibat dalam proses berpikir. Siswa hanya menerima teori tentang struktur dan kaidah teks eksposisi tanpa mendapatkan kesempatan yang cukup untuk berlatih mengaplikasikannya dalam konteks yang bermakna. Proses menulis yang seharusnya dinamis—meliputi tahap berpikir, berdiskusi, menyusun draf, dan merevisi—seringkali direduksi menjadi tugas tunggal yang memberatkan. Kondisi ini menyebabkan siswa tidak merasakan kepemilikan atas proses belajar mereka, sehingga motivasi internal untuk menulis pun tidak terbangun. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan sebuah strategi pembelajaran yang mampu mengubah dinamika kelas menjadi lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa, sehingga proses menulis menjadi sebuah aktivitas yang memberdayakan, bukan membebani.

Sebagai jawaban atas permasalahan tersebut, metode pembelajaran *Think-Talk-Write* (TTW) diajukan sebagai sebuah solusi inovatif. TTW adalah strategi pembelajaran kooperatif yang dirancang secara sistematis untuk membimbing siswa melalui tiga tahapan kognitif: berpikir (*think*), berbicara (*talk*), dan menulis (*write*). Pada tahap berpikir, siswa didorong untuk merefleksikan suatu topik atau informasi secara mandiri (Ainin et al., 2020; Latief & Munir, Copyright (c) 2025 SECONDARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah

2025; Pratiwi & Qohar, 2020). Selanjutnya, pada tahap berbicara, mereka berdiskusi dengan teman sebayanya untuk saling berbagi ide, mengklarifikasi pemahaman, dan membangun gagasan secara kolaboratif. Proses dialogis ini sangat penting untuk memperkaya perspektif dan menguji validitas argumen sebelum dituangkan ke dalam tulisan. Tahap terakhir adalah menulis, di mana siswa mengkonstruksi pengetahuan yang telah mereka proses secara individu dan sosial menjadi sebuah teks yang utuh dan terstruktur. Metode ini secara inheren melatih siswa untuk berpikir kritis dan mengorganisasi ide secara sistematis.

Untuk lebih mengoptimalkan implementasi metode *Think-Talk-Write*, penelitian ini mengintegrasikannya dengan penggunaan media pembelajaran berbasis video. Pemilihan media video didasarkan pada potensinya untuk mengatasi salah satu kendala utama siswa, yaitu kesulitan menemukan ide dan materi untuk ditulis. Video mampu menyajikan informasi yang kompleks secara visual dan auditif, membuat konsep abstrak menjadi lebih konkret, dan menghadirkan fenomena dunia nyata ke dalam ruang kelas. Dalam konteks menulis teks eksposisi, video dapat berfungsi sebagai stimulus yang kuat pada tahap pramenulis atau *think*. Dengan mengamati sebuah video yang relevan dan menarik, siswa dapat memperoleh data, fakta, dan inspirasi yang kaya untuk dikembangkan menjadi tulisan. Media ini tidak hanya membangkitkan minat dan mengurangi kejenuhan, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, karena siswa dapat menelaah peristiwa yang dekat dengan pengalaman mereka (Wardani et al., 2020).

Berdasarkan uraian di atas, nilai kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada sintesis antara metode pembelajaran *Think-Talk-Write* dengan media video untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi. Jika penelitian sebelumnya mungkin hanya berfokus pada penerapan metode TTW secara terpisah, penelitian ini secara spesifik menguji pengaruh sinergis dari kedua elemen tersebut. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris apakah penerapan metode TTW yang dibantu oleh media video memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa kelas VIII MTs Al Ma'tuq Sukabumi dalam menulis teks eksposisi. Diharapkan, kombinasi antara proses berpikir dan diskusi yang terstruktur dari TTW dengan stimulus visual yang kaya dari media video dapat menciptakan sebuah lingkungan belajar yang aktif, efektif, dan menyenangkan, sehingga mampu mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi secara komprehensif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono, dengan menerapkan desain eksperimen semu berbentuk one-group pretest-posttest design. Tujuan utama dari desain ini adalah untuk mengukur secara objektif pengaruh suatu perlakuan terhadap kemampuan siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Al Ma'tuq Sukabumi pada semester genap Tahun Ajaran 2024/2025, yang totalnya berjumlah 112 orang. Dari populasi tersebut, sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu sebuah metode penentuan sampel yang didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2024). Berdasarkan teknik ini, ditetapkan sampel sebanyak 28 orang siswa yang dinilai memenuhi kriteria untuk dilibatkan dalam penelitian, seperti memiliki kemampuan awal yang beragam dan menunjukkan partisipasi aktif di kelas.

Prosedur penelitian dilaksanakan secara sistematis melalui tiga tahapan utama. Tahap pertama adalah pemberian pretest kepada 28 siswa yang menjadi sampel. Tes awal ini bertujuan untuk mengukur dan memperoleh data dasar mengenai tingkat kemampuan awal siswa dalam menulis teks eksposisi sebelum perlakuan (*treatment*) diberikan. Tahap kedua adalah implementasi perlakuan, di mana siswa diberikan pembelajaran menulis teks eksposisi dengan

menerapkan metode Think Talk Write (TTW) secara intensif selama periode waktu yang telah ditentukan. Tahap terakhir adalah pemberian posttest, yaitu tes akhir yang setara dengan pretest untuk mengukur kemampuan siswa setelah mereka menerima pembelajaran dengan metode TTW. Pengumpulan data juga didukung oleh teknik observasi yang dilakukan secara cermat terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung untuk memperoleh data kualitatif pendukung.

Analisis data dalam penelitian ini difokuskan pada data kuantitatif yang diperoleh dari skor pretest dan posttest. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik inferensial parametrik dengan mengaplikasikan uji hipotesis komparatif. Secara spesifik, penelitian ini menggunakan uji-t untuk sampel berpasangan (paired-samples t-test) untuk membandingkan rata-rata skor siswa sebelum dan sesudah penerapan metode Think Talk Write. Tujuan dari penggunaan uji-t ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara hasil belajar siswa pada kedua waktu pengukuran tersebut. Hasil dari analisis ini akan menjadi dasar untuk menarik kesimpulan mengenai signifikansi pengaruh metode TTW dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi siswa, sehingga dapat menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Evaluasi Pembelajaran

a. Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Kelas VII A MTS AL MA'TUQ Sukabumi Sebelum Menggunakan berbantuan Video Pembelajaran

Tabel 1. Data hasil *pretest* pembelajaran menulis teks eksposisi

| No | Aspek yang Dinilai | Nilai Rata-rata | Skor Maksimal | Persentase Rata-rata (%) |
|--------------|-------------------------------|-----------------|---------------|--------------------------|
| 1 | Isi | 16,25 | 20 | 81,25% |
| 2 | Struktur Teks | 16,96 | 20 | 84,80% |
| 3 | Kaidah Kebahasaan | 11,79 | 20 | 58,95% |
| 4 | Ketepatan Kata | 12,14 | 20 | 60,70% |
| 5 | Penggunaan Ejaan & Tanda Baca | 11,61 | 20 | 58,05% |
| Total | Rata-rata Keseluruhan | 70,54 | 100 | 70,54% |

Berdasarkan keterangan di atas, aspek yang akan dinilai memiliki bobot penilaian yaitu isi memiliki bobot (20), struktur teks cerita rakyat memiliki bobot (20), Kaidah Kebahasaan teks cerita rakyat memiliki bobot (20), ketepatan kata memiliki bobot (20), dan penggunaan ejaan dan tanda baca memiliki bobot (20). Jumlah bobot keseluruhan yaitu 100. Berdasarkan hasil tabel *pretest*, kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi terbilang masih rendah dalam kemampuan menulis. Hal tersebut dapat dilihat dari aspek yang pertama yaitu menulis isi teks eksposisi dengan nilai rata rata 16,25, kedua aspek struktur teks eksposisi dengan nilai rata-rata 16,96, ketiga aspek kaidah kebahasaan teks eksposisi dengan nilai rata-rata 11,79, keempat aspek ketepatan kata dengan nilai rata-rata 12,14, kelima aspek penggunaan ejaan dan tanda baca dengan nilai 11,61. Maka nilai rata-rata yang diperoleh siswa berdasarkan hasil perhitungan dari keseluruhan *pretest* sebesar 70,54.

b. Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Metode *Think Talk Write* dengan berbantuan Video

Tabel 2. Data Hasil Nilai Posttest Menulis Teks Eksposisi

| No | Aspek yang Dinilai | Nilai Rata-rata | Skor Maksimal | Persentase Rata-rata (%) |
|--------------|-------------------------------|-----------------|---------------|--------------------------|
| 1 | Isi | 17,50 | 20 | 87,50% |
| 2 | Struktur Teks | 16,96 | 20 | 84,80% |
| 3 | Kaidah Kebahasaan | 14,29 | 20 | 71,45% |
| 4 | Ketepatan Kata | 13,93 | 20 | 69,65% |
| 5 | Penggunaan Ejaan & Tanda Baca | 16,43 | 20 | 82,15% |
| Total | Rata-rata Keseluruhan | 79,46 | 100 | 79,46% |

Berdasarkan hasil *posttest* setelah penerapan *treatment*, terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi dengan bantuan video. Peningkatan ini terlihat dari lima aspek penilaian, yaitu: (1) aspek isi teks eksposisi dengan nilai rata-rata 17,5; (2) aspek struktur teks eksposisi dengan nilai rata-rata 16,96; (3) aspek kaidah kebahasaan dengan nilai rata-rata 14,29; (4) aspek ketepatan kata dengan nilai rata-rata 13,93; dan (5) aspek penggunaan ejaan dan tanda baca dengan nilai rata-rata 16,43. Secara keseluruhan, nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh siswa adalah 79,46. Penerapan metode pembelajaran *Think Talk Write* dalam kegiatan menulis teks eksposisi pada siswa kelas VIII A MTs Al Ma'tuq Sukabumi terbukti berpengaruh positif. Hal ini ditunjukkan melalui peningkatan nilai rata-rata, dari 70,54 pada *pretest* menjadi 79,46 pada *posttest*.

c. Pengaruh Metode Pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan Video terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII A MTS AL MA'TUQ Sukabumi.

Tabel 3. Uji Perbedaan Nilai *Pretest* dan *Posttest*

| Keterangan | Nilai |
|---------------------------------|---------------|
| Nilai Rata-rata <i>Pretest</i> | 70,54 |
| Nilai Rata-rata <i>Posttest</i> | 79,46 |
| Peningkatan Persentase | 12,64% |

Berdasarkan data tabel di atas, nilai rata-rata dihitung dengan cara mengurangi nilai *posttest* dari nilai *pretest*, lalu dijumlahkan hasil dari subjek pertama dan subjek akhir, dengan hasil 930 dan rata-rata 40,5. Dengan demikian nilai siswa pada saat kegiatan *posttest* menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan nilai pada saat *pretest*. Hal tersebut dapat dilihat pada kolom nomor 11,12,13,14,15, yang dimana jumlah nilai saat kegiatan *pretest* adalah 60, sedangkan saat kegiatan *posttest* 85.

Tabel 4. Distribusi Nilai Hasil *Pretest* dan *Posttest*

| Nilai <i>Pretest</i> | | | | Nilai <i>Posttest</i> | | | |
|----------------------|---------------|-------|-----|-----------------------|---------------|-------|-----|
| Nilai (N) | Frekuensi (F) | F.N | % | Nilai (N) | Frekuensi (F) | F.N | % |
| 60 | 11 | 660 | 25 | 70 | 5 | 350 | 25 |
| 65 | 5 | 325 | 25 | 75 | 5 | 375 | 25 |
| 70 | 5 | 350 | 25 | 80 | 6 | 480 | 25 |
| 80 | 7 | 560 | 25 | 85 | 7 | 595 | 25 |
| Σ | 28 | 1895 | 100 | Σ | 23 | 1800 | 100 |
| Mean | | 67,68 | | Mean | | 78,26 | |

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas, maka diketahui nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh siswa yaitu 67,68 sedangkan nilai rata-rata *posttest* yang diperoleh siswa yaitu 78,68 Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *Think Talk Write*

berpengaruh pada kemampuan menulis Teks Eksposisi kelas VIII A MTs Al MA'TUQ Sukabumi.

2. Analisis Pembelajaran

a. Analisis Persiapan Pembelajaran

Persiapan pada proses pembelajaran ini mengacu kepada RPP (Rencana Rancangan Pembelajaran) diterapkan di sekolah MTS Kelas VIII A Sukabumi sudah disesuaikan dengan kriteria perencanaan pembelajaran menurut Kurikulum 2013. Persiapan tersebut dibuat dalam RPP yang meliputi capaian pembelajaran, kompetensi awal, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, media, alat dan sumber pembelajaran dan nilai. Berdasarkan hal ini peneliti menjelaskan materi teks eksposisi, struktur teks eksposisi dan kaidah kebahasaan teks eksposisi dan menjelaskan ketentuan atau aspek yang akan dinilai dalam kemampuan menulis teks eksposisi. Dengan persiapan tersebut, peneliti terbantu pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan Video sesuai dengan RPP yang dibuat.

b. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran

Analisis Evaluasi Pembelajaran

Di bawah ini merupakan data perbedaan hasil dari kegiatan *pretest* dan kegiatan *posttest* terhadap kemampuan menulis Teks Eksposisi.

Tabel 5. Menentukan $\sum d$ dan $\sum d^2$

| Keterangan | Nilai |
|---|--------------|
| Jumlah Siswa | 28 |
| Jumlah Total Persentase Gain ($\sum d$) | 930 |
| Rata-rata Persentase Gain | 40,5% |

Perhitungan nilai t_{tabel} di atas mengacu pada tabel distribusi t dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil uji-t, ditemukan adanya perubahan signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* setelah diterapkannya metode pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan video. Diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 16,19, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,703 dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = $N - 1 = 28 - 1 = 27$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan video berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII A MTs Al Ma'tuq Sukabumi.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian menggunakan uji-t Hipotesis diterima apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Pada penelitian ini, uji-t menunjukkan bahwa t_{hitung} adalah 16,19 dan t_{tabel} adalah 1,703 sehingga hipotesis ini diterima.

H_1 : Pembelajaran menulis Teks Eksposisi dengan menggunakan metode Pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan video berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksposisi Kelas VIII A MTS AL MA'TUQ Sukabumi.

H_0 : Pembelajaran menulis teks eksposisi menggunakan metode Pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan video tidak berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksposisi kelas VIII A MTS AL MA'TUQ Sukabumi.

Hasil Observasi Guru

Observasi guru merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia terhadap peneliti, dengan tujuan menilai kesesuaian pelaksanaan pembelajaran terhadap RPP dan langkah-langkah metode yang digunakan. Penilaian dilakukan dengan jawaban "Ya" atau "Tidak" untuk setiap aspek yang diamati. Hasil observasi menunjukkan bahwa seluruh aspek dinilai "Ya", artinya peneliti telah: membuka pembelajaran dengan salam dan doa, mengecek kehadiran serta menanyakan kabar siswa, menyampaikan tujuan

pembelajaran, memberikan motivasi awal, menyampaikan materi teks eksposisi beserta format penilaiannya, menerapkan metode *Think Talk Write*, membimbing siswa dalam proses belajar, memfasilitasi diskusi dan tanya jawab, mengulas kembali materi, serta menutup pembelajaran dengan kesimpulan bersama siswa.

Hasil Observasi Siswa

Observasi siswa dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia untuk mengetahui perilaku siswa selama pembelajaran, termasuk keaktifan dan keterlibatan dalam mengerjakan tugas. Penilaian dilakukan dengan indikator “Ya” atau “Tidak” untuk setiap aspek yang diamati. Berdasarkan hasil observasi, seluruh indikator menunjukkan hasil “Ya”, yang berarti siswa hadir tepat waktu, berdoa sebelum belajar, menyimak tujuan dan materi pembelajaran, mampu menuangkan ide, aktif berpartisipasi, menyampaikan pendapat, bertanya jika belum paham, ikut menarik kesimpulan, dan mengikuti pembelajaran dengan tertib hingga selesai.

Pembahasan

Penelitian pada siswa kelas VIII A MTs Al Ma'tuq Sukabumi menunjukkan bahwa metode *Think Talk Write* berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. Nilai rata-rata *pretest* siswa sebesar 70,54 meningkat menjadi 79,46 pada *posttest* setelah diberikan *treatment*. Peningkatan ini mencerminkan adanya perkembangan kemampuan siswa, terutama saat kegiatan *pretest* rata-rata siswa masih kesulitan dalam mengembangkan ide dan menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi. Namun setelah kegiatan *posttest* dan diberikan *treatment* siswa lebih mampu dalam mengembangkan ide serta menentukan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi.

a) Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII A AL MA'TUQ Sukabumi Sebelum Menggunakan Berbantuan Video Pembelajaran.

Berdasarkan penelitian ini, ditemukan bahwa kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah, dengan berbagai kendala yang dihadapi, baik dari segi teknis menulis maupun motivasi belajar. Hasil analisis pada bagian hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII A MTs AL MA'TUQ Sukabumi sebelum menggunakan media video masih memerlukan banyak peningkatan, baik dari aspek pemahaman konsep, kreativitas, maupun kebahasaan. Salah satu indikatornya adalah nilai rata-rata terendah siswa sebesar 70,54. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami tata cara penulisan teks eksposisi yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan, serta penggunaan kosakata, bahasa, ejaan, dan tanda baca yang tepat. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi. Salah satunya yaitu metode *Think Talk Write*, yang memungkinkan siswa belajar secara aktif, kolaboratif, dan kontekstual (Bahri, 2018; Baidhowi & Pamungkas, 2020; Purba & Girsang, 2021).

Berdasarkan hasil *pretest*, kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi masih tergolong sedang. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui gambaran awal kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII A MTs Al Ma'tuq Sukabumi serta mengevaluasi pemahaman mereka terhadap struktur dan kaidah keahasaannya sebagai dasar penentuan langkah pembelajaran yang tepat. Dalam *pretest*, siswa diminta menulis teks eksposisi berdasarkan tema tertentu dengan memperhatikan struktur, kaidah kebahasaan, kosakata, ejaan, dan tanda baca. Cara ini digunakan untuk mengidentifikasi kelemahan siswa dan merancang pembelajaran yang sesuai (Husain et al., 2025; Yudha et al., 2025).

Nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VIII A pada saat *pretest* adalah 70,54 dan dikategorikan sedang. Penilaian ini berdasarkan data dari 28 siswa sebagai sampel. Hasil *pretest* menunjukkan distribusi nilai yang bervariasi, yaitu 7 siswa mendapatkan nilai 80, 5 siswa memperoleh nilai 70, 5 siswa mendapatkan nilai 65, dan 11 siswa lainnya memperoleh nilai 60.

Berdasarkan hasil di atas, dapat terlihat bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori nilai di bawah standar yang diharapkan, dengan mayoritas nilai berkisar antara 60 hingga 80. Meskipun terdapat siswa yang mencapai nilai 80, jumlahnya masih terbatas, sehingga menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan siswa secara keseluruhan sebelum penerapan metode pembelajaran yang baru.

b) Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Kelas VIII A MTS AL MA'TUQ Sukabumi Setelah Menggunakan Video Pembelajaran.

Berdasarkan data hasil penelitian ini, setelah dilakukan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal siswa, peneliti melanjutkan dengan melakukan *posttest* setelah memberikan *treatment* menggunakan metode pembelajaran *Think Talk Write*. Pada tahap *posttest*, guru memberikan lembar soal berbentuk uraian yang bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam mengkonstruksikan karangan teks eksposisi. Siswa diminta membuat teks eksposisi yang telah disimak dari tontonan video pembelajaran. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VIII A pada *posttest* adalah 71,46, menunjukkan peningkatan setelah diberikan *treatment*. Peningkatan ini terlihat dari perbandingan nilai *pretest* dan *posttest*. Rincian nilai *posttest* menunjukkan bahwa 12 siswa memperoleh nilai 85, 5 siswa memperoleh nilai 80, 5 siswa memperoleh nilai 75, dan 5 siswa memperoleh nilai 70.

Pembelajaran dengan metode *Think Talk Write* berbantuan video berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menuangkan ide saat menulis teks eksposisi. Metode ini menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) dan melibatkan mereka secara aktif dalam merancang dan menyelesaikan tugas. *Think Talk Write* merupakan pembelajaran berbasis proyek yang menantang siswa untuk memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari secara berkelompok. Melalui kerja kelompok, siswa lebih mudah menuangkan ide secara bersama untuk menyelesaikan tugas. Selain itu, metode *Think Talk Write* memiliki kelebihan yang mendukung peningkatan kemampuan siswa khususnya dalam menuangkan ide, antara lain meningkatkan motivasi dan kemampuan menyelesaikan masalah, membuat siswa lebih aktif, mengembangkan kompetensi kerja sama, melatih keterampilan komunikasi, memperkenalkan siswa pada pembelajaran berbasis proyek, memberikan ruang untuk berkembang sesuai potensi, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (Amalia et al., 2024; Indah, 2024; Salsabila et al., 2025).

c) Pengaruh Metode Pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan video terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII MTS AL MA'TUQ Sukabumi.

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas VIII A MTs Al Ma'tuq Sukabumi, terdapat pengaruh signifikan metode pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dibuktikan dari peningkatan nilai siswa sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran dengan bantuan video. Kemampuan menulis teks eksposisi siswa meningkat setelah mendapatkan pembelajaran dengan metode *Think Talk Write*, yang terlihat dari perolehan nilai *posttest* yang lebih tinggi dibandingkan *pretest*. Nilai rata-rata *pretest* adalah 70,54, sedangkan nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 79,46. Hasil ini diperkuat dengan uji-t yang menunjukkan nilai thitung sebesar 11,19 lebih besar dari ttabel sebesar 1,703. Sehingga, H_0 ditolak karena $thitung > ttabel$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah perlakuan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Think Talk Write* berbantuan video memberikan dampak positif terhadap pembelajaran teks eksposisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Metode ini membantu penyampaian materi menjadi lebih efektif, meningkatkan partisipasi siswa, serta mendorong peningkatan hasil belajar. Berdasarkan hasil perhitungan, analisis, dan pembahasan, hipotesis penelitian diterima terdapat pengaruh

signifikan metode *Think Talk Write* terhadap peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII A di MTs Al Ma'tuq Sukabumi (Bahri, 2018; Latief & Munir, 2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kemampuan menulis teks eksposisi sebelum menggunakan metode *Think Talk Write* masih tergolong sedang, dengan rata-rata skor pretest sebesar 70,54. Siswa belum sepenuhnya memahami struktur, kaidah kebahasaan, dan penggunaan kosa kata, ejaan, serta tanda baca yang tepat. Namun, setelah diberikan *treatment* menggunakan metode *Think Talk Write* berbantuan video, terjadi peningkatan kemampuan menulis, yang ditunjukkan oleh rata-rata nilai posttest sebesar 79,46. Ini menunjukkan bahwa siswa lebih mampu menuangkan ide secara terstruktur dan sesuai kaidah. Hasil uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} (11,19) > t_{tabel} (1,703)$ pada taraf signifikansi 0,05 dengan $df = 27$, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Think Talk Write* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Al Ma'tuq Sukabumi, disarankan agar siswa lebih sering membaca, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, untuk memperkaya ide dan meningkatkan kemampuan menulis sehingga kemampuan siswa dalam menuangkan gagasan ke dalam tulisan dapat meningkat. Bagi guru khususnya guru Bahasa Indonesia dianjurkan menggunakan metode *Think Talk Write* agar proses pembelajaran lebih menarik, inovatif, dan menyenangkan. Kemudian, pihak sekolah melalui tim kurikulum perlu mempertimbangkan penggunaan metode *Think Talk Write* berbantuan video sebagai bagian dari strategi pembelajaran di kelas. Metode ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi, tetapi juga fleksibel diterapkan pada materi lain, serta mampu menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, Q., et al. (2020). Development of cooperative learning Think-Talk-Write (TTW) models based on Batak culture to improve students' mathematical critical thinking ability. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(2), 287. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v11i2.7289>
- Amalia, L. I., et al. (2024). Penerapan model pembelajaran PjBL berbantuan media KopiKegaya untuk meningkatkan hasil belajar IPAS kelas IV SD Muhammadiyah Birrul Walidain Kudus. *Social: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 4(2), 88. <https://doi.org/10.51878/social.v4i2.3135>
- Astuti, N. N. P., et al. (2024). Internalisasi nilai-nilai dalam membentuk profil pelajar Pancasila di MA Manhalul Ma'arif Darek. *Social: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 4(3), 155. <https://doi.org/10.51878/social.v4i3.3233>
- Bahri, S. (2018). Implementation of Think Talk Write (TTW) learning model to increase learning results write poetry on grade 5 elementary school. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 4(1), 87. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v4i1.12164>
- Baidhowi, M. F., & Pamungkas, M. Y. (2020). Teaching writing recount text at eight grade using Think-Talk-Write technique by digital storytelling. *Project (Professional Journal of English Education)*, 3(6), 670. <https://doi.org/10.22460/project.v3i6.p670-679>
- Barbecho, E. T. (2019). Writing competence of senior high school students of Cebu Technological University: Intervention for scientific writing development. *International Journal of English Literature and Social Sciences*, 4(2), 469. <https://doi.org/10.22161/ijels.4.2.41>

- Hardjito, K., et al. (2025). Pengaruh keterlibatan mahasiswa dalam pembuatan mading 3D terhadap keterampilan literasi. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 535. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i2.4862>
- Husain, E. S., et al. (2025). Meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi melalui model discovery learning pada siswa di SD. *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 5(1), 414. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v5i1.4629>
- Indah, N. (2024). Model pembelajaran discovery learning pada operasi bilangan kelas 4 SD. *Science: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA*, 4(4), 382. <https://doi.org/10.51878/science.v4i4.3497>
- Latief, M. A., & Munir, M. M. (2025). Pengaruh model pembelajaran Think Talk Write terhadap kemampuan komunikasi matematika peserta didik kelas V SD. *Science: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA*, 5(2), 638. <https://doi.org/10.51878/science.v5i2.5081>
- Liunokas, Y. (2020). The ability of Indonesian EFL university students in writing an explanation text. *IDEAS: Journal on English Language Teaching and Learning, Linguistics and Literature*, 8(2), 611. <https://doi.org/10.24256/ideas.v8i2.1692>
- Nurjanah, N., et al. (2025). Strategi inovatif dalam pembelajaran bahasa Sunda: Digitalisasi materi ajar untuk guru sekolah dasar. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 579. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i2.4724>
- Pratiwi, A. R., & Qohar, A. (2020). Pembelajaran kooperatif Think Talk Write (TTW) untuk meningkatkan komunikasi matematis. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(1), 99. <https://doi.org/10.36709/jpm.v11i1.9902>
- Purba, A., & Girsang, S. E. E. (2021). Developing Think Talk Write strategy on students' English literation capability. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) Humanities and Social Sciences*, 4(1), 1374. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i1.1764>
- Salsabila, A., et al. (2025). Berpikir induktif sebagai dasar kompetensi sikap kritis bagi peserta didik generasi milenial abad 21. *Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 5(1), 264. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v5i1.4465>
- Wardani, N. F. K., et al. (2020). Context-based thematic teaching materials to improve elementary students' learning achievements. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 9(2), 193. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v9i2.22822>
- Yudha, P. A., et al. (2025). Peningkatan keterampilan menulis teks negosiasi dengan pendekatan contextual teaching and learning pada siswa SMAN Pakusari. *Learning: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 842. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i2.5089>